

## ABSTRAK

### **STRATEGI BANK SYARIAH MANDIRI DALAM MENGHADAPI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA INDUSTRI MEUBEL DI JEPARA (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara)**

*Lembaga keuangan syariah adalah melayani dalam bentuk tabungan, pembiayaan dan jasa. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara dalam menyalurkan pembiayaan mikro menggunakan akad murabahah, murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakai oleh kedua belah pihak. Data NPF yang menunjukkan pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara per-30 April adalah 4,3% dimana bank tersebut harus menekan pembiayaan bermasalah semakin berkurang. Karena aturan BI menerapkan batasan maksimal NPF 5%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, pertama strategi serta kendala yang dihadapi dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah pada Industri Mebel di Jepara. Kedua untuk mengetahuiantisipasi dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah pada Industri Mebel. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, data yang digunakan data primer sumber data primer diperoleh dari Branch Manager, Micro Banking Manager, Admin Micro, PMM Mitra dan nasabah Mebel dan data sekunder sumber data sekunder diperoleh dari data Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara. Metode pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian pertama, pencegahan pembiayaan bermasalah pada Industri Mebel dengan cara Silaturahmi, Edukasi nasabah, Maintenance, kedua penanganan pembiayaan bermasalah pada Industri Mebel dengan cara collection/ PMM Mitra, restrukturisasi (restrukturisasi pada Industri Mebel belum pernah dilakukan), Penyelesaian melalui jaminan.*

Kata Kunci : NPF (*Non Performing Finance*), Metode Penelitian, Hasil Penelitian

**BANK SYARIAH MANDIRI STRATEGIES IN HANDLING NON PERFORMING  
FINANCE IN FURNITURE INDUSTRIES IN JEPARA  
(A Study Case of Bank Syariah Mandiri Jepara Branch)**

**ABSTRACT**

*Islamic banking institution provides services in saving, financing, and services. Bank Syariah Mandiri Jepara Branch uses murabahah contract in distributing micro financing. Murabahah is selling and buying of product using the original price with added profit agreed by both parties. NPF of Bank Syariah Mandiri Jepara Branch per-30 April was 4,3% and the bank had to decrease the number of non performing finance since BI determined that the maximum NPF was 5%. The research aimed at learning two things. Firstly, the strategies and the obstacles faced in handling non performing finance in furniture industries in Jepara. Secondly, learning the anticipation to handle non performing finance in furniture industries. The research method was descriptive qualitative. The data used was primary and secondary data. The primary data were collected from the Branch Manager, Micro Banking Manager, Micro Analyst, Micro Administration, PMM Mitra and furniture customers. The secondary data were collected from the data of Bank Mandiri Syariah Jepara Branch. The data collecting methods were observation, interview, and documentation. The first research result was that the preventive actions taken in handling non performing finance were visiting, educating, maintaining. The second was that non performing finance was handled by collecting/PMM Mitra, restructuring (had not been conducted), and bail.*

**Keywords:** NPF (Non Performing Finance), Research Method, Research Result